

INTISARI

Latar Belakang. *Delirium emergence* (DE) yang timbul pada awal paska operasi setelah anestesi umum sering terjadi pada anestesi pediatrik. Data saat ini menunjukkan bahwa kejadian DE bervariasi dari 20-80% dari semua anestesi pediatrik dengan sebagian besar literatur menunjukkan data mendekati 20%. Kecemasan dan perubahan perilaku perioperatif paska tindakan anestesi dapat menyulitkan dan merugikan pasien, orang tua pasien maupun petugas medis.

Tujuan. Mengetahui perbandingan prediktif dan kemudahan penggunaan skor PAB dan mYPAS sebagai bagian dari studi *Delirium Emergence* prospektif pada pasien anak yang menjalani anestesi umum

Metode. Penelitian observasional kohort prospektif. Sampel dipilih menggunakan metode *non-probability sampling* dengan cara konsekutif selama kurun waktu tertentu. Rentang anak usia 2-12 tahun, dengan status fisik ASA I-II, anak yang menjalani operasi atau tindakan elektif dengan pembiusan umum di RSUP Dr. SARDJITO. Hubungan antara skor PAB dan mYPAS untuk kejadian DE dengan skor PAED dianalisis dengan analisis regresi logistic, selanjutnya dilakukan penilaian kekuatan diskriminasi dan kalibrasi dengan menggunakan metode *Area Under the Curve (AUC)* dan *Hosmer–Lemeshow test*, kemudahan penggunaan kedua skor dibandingkan dari data survey oleh observer. Data dianalisis secara statistik dengan SPSS 25.0

Hasil. Jumlah sampel inklusi penelitian ini 100 pasien. Diskriminasi pada skor PAB didapatkan hasil nilai AUC sebesar 0,674 ($p=0,005$) dengan nilai kalibrasi 0,584 ($p>0,05$) dan skor mYPAS didapatkan hasil nilai AUC sebesar 0,756 ($p=0,001$)

dengan nilai kalibrasi 0,497 ($p > 0,05$). Dari uji *Spearman* didapatkan korelasi kuat antara skor PAB dan mYPAS dengan nilai 0,703 ($r > 0,6$). Dari 99 Observer didapatkan nilai skor PAB mudah dari segi kalimat sebesar 65,7% ($p < 0,001$), mudah untuk menilai sebesar 66,7% ($p < 0,001$), dan lebih singkat dalam penggunaan sebesar 66,7% ($p < 0,001$).

Kesimpulan. Skor PAB dan skor mYPAS memiliki kemampuan dalam memprediksi terjadinya *delirium emergence* pada anak yang menjalani anestesi umum di RSUP Dr. Sardjito. Skor mYPAS mempunyai kualitas diskriminasi sedang dan skor PAB mempunyai kualitas diskriminasi lemah, namun skor PAB lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk memprediksi terjadinya *delirium emergence* pada anak yang menjalani anestesi umum di RSUP Dr. Sardjito.

Kata kunci: *Anestesi Umum, Delirium Emergence, Modified Yale Preoperative Anxiety Scale, Pediatric Anesthesia Behaviour*

ABSTRACT

Background. Delirium emergence (ED) that occurs in the early postoperative period after general anesthesia is common in pediatric. Current data indicate that the incidence of ED varies from 20-80% of all pediatric anesthetics with most of the literature showing data approaching 20%. Anxiety and changes in perioperative behavior after anesthesia can make it difficult and detrimental to the patient, parent and medical staff.

Purpose. Knowing the predictive comparison and ease of use of PAB and mYPAS scores as part of a prospective Delirium Emergence study in pediatric patients undergoing general anesthesia

Method. Prospective cohort observational study. The sample was selected using a non-probability sampling method in a consecutive sampling, The relationship between the PAB and mYPAS scores for the incidence of ED with the PAED score was analyzed by logistic regression analysis, assessment of discrimination and calibration was assessed using the Area Under the Curve (AUC) and the Hosmer – Lemeshow test method, the ease of use of the two scores was compared by observer.

Result. An 100 patients was included in this study. Discrimination of the PAB score showed AUC = 0.674 ($p = 0.005$), a calibration value of 0.584 ($p > 0.05$) and the mYPAS score, an AUC = 0.756 ($p = 0.001$) with a calibration value of 0.497 ($p > 0.05$). It was a strong correlation between PAB and mYPAS scores ($r=0.703$). And from 99 Observers, found that the PAB score was easy in terms of sentences, easy to assess, and shorter in use.

Conclusion. PAB and mYPAS scores have the ability to predict the occurrence of delirium emergence in children undergoing general anesthesia. The mYPAS score has acceptable quality of discrimination and the PAB has weak quality of discrimination, however the PAB is easier to use to predict the occurrence of delirium emergence in children undergoing general anesthesia.

Keywords: *Anxiety, Delirium Emergence, General Anesthesia, Modified Yale Preoperative Anxiety Scale, Pediatric Anesthesia Behavior.*